

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang *meaningful learning* dalam pembelajaran mata kuliah teori belajar dan pembelajaran pada mahasiswa UNJ. Metode yang digunakan adalah survei dengan jenis penelitian deksriptif. Responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 kelas atau 330 mahasiswa adalah mahasiswa program studi kependidikan universitas negeri jakarta yang mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran pada semester 105, diambil dengan menggunakan teknik *probability random sampling* dengan cara *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *meaningful learning* berdasarkan konsep yang dikemukakan David P. Ausubel dengan empat skala likert. Analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan 72,12% responden berada pada kategori sedang, 15,45% responden berada pada kategori rendah, dan 12,42% berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa masih belum konsisten menerapkan *meaningful learning*. Oleh sebab itu, responden diharapkan mampu untuk menerapkan *meaningful learning* dalam setiap pembelajarannya secara konsisten.

Kata kunci: *Meaningful learning*, David P. Ausubel, Mahasiswa Program Studi Kependidikan.